

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hubungan Bilateral Malaysia dengan Turki telah dibuka dan telah diawali sejak abad ke-19 pada zaman Malaysia berada di Kesultanan Melayu dan pada zaman Turki berada di Kesultanan Utsmaniyah yang pada saat itu, hubungan bilateral keduanya baik antara Kesultanan Melayu dan Kesultanan Ustmaniyah tersebut berjalan dengan lancar dikarenakan dan tidak ada hambatannya dalam sejarah sejak tahun 1890, seorang Sultan asal Kesultanan Melayu bernama Sultan Sir Abu Bakar ibni Almarhum Temenggong Seri Maharaja Tun Daeng Ibrahim atau panjang tersebut juga yang lebih dikenal sebagai Sultan Abu Johor sudah beberapa kali berkunjung ke Turki pada zaman Kesultanan Utsmaniyah bersama adiknya yang bernama Engku Abdul Majid, yang pada akhirnya Sultan Abu Johor bersama adiknya yang bernama Engku Abdul Majid menikah bersama seorang perempuan yang berasal dari Turki dan akhirnya dapat menghasilkan seorang keturunan dari Melayu-Turki yang bernama Syed Muhammad Naquib al-Attas, Ungku Aziz dan Tun Hussein Onn yang sejak saat itu, Hubungan Bilateral Malaysia dengan Turki kembali erat hingga sekarang (Yunus, 2021, p. 50).

Adapun Dinamika Hubungan Bilateral Malaysia dengan Turki yang diawali pada tahun 1974 yang mana seorang Duta Besar asal Turki bernama Hasan Istinyeli datang ke Malaysia untuk mempererat Hubungan

Diplomatik antara Malaysia dan Turki dan membahas kerjasama antar kedua negara tersebut dalam berbagai bidang, baik dalam bidang ekonomi, keamanan, budaya, dan politik. Selanjutnya, Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki kembali erat pada tahun 1997 hingga tahun 1988 yang mana seorang Perdana Menteri asal Malaysia bernama Tun Husein Onn datang ke Ankara untuk perencanaan pembangunan Universitas Islam di Malaysia bersama Presiden Turki bernama Hasan Istinyeli (Yunus, 2021, p. 50).

Selanjutnya pada era tahun 2000-an Hubungan Bilateral Malaysia dengan Turki kembali erat yang mana kedua dari negara tersebut melakukan Hubungan Bilateralnya melalui bidang Ekonomi yang mana pada tahun 2011-2014, yang mana Perdana Menteri Malaysia bernama Najib Razak dan Perdana Menteri Turki bernama Recep Tayyip Erdogan untuk membuat perjanjian '*Strategic Framework Agreement*' yang mana pertama ; Kebijakan Visa untuk pengunjung dari Malaysia ke Turki dibebaskan biaya, kedua ; melakukan investasi sebesar US\$1,3 miliar hingga US\$5 miliar untuk mendorong dan untuk mencari peluang untuk meningkatkan kerjasama di bidang bisnis dan investasi bagi Malaysia dan Turki khususnya pada bidang perbankan syariah (Arab News, 2011).

Selanjutnya, Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki kembali berlanjut pada bidang Pendidikan, yang mana dari Pemerintah Turki sendiri memberikan 12 (Dua Belas) beasiswa kepada pelajar Malaysia yang ingin mempelajari kebudayaan Turki. Begitupun sebaliknya, Pemerintah Malaysia juga memberikan 12 (Dua Belas) beasiswa kepada pelajar Turki yang ingin

mempelajari kebudayaan Malaysia dan pastinya tidak dipungut oleh biaya (Republik of Turkey Ministry of Foreign Affairs, 2015).

Selain itu, adapun Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki kembali berlanjut pada bidang Pangan, yang mana dari Malaysia dan Turki seringkali melakukan ekspor dan impor dalam bidang pangan, bahan, dan industri sejak tahun 2010, terutama dari Turki ke Malaysia yang adapun bahan-bahan yang diekspor dan impor oleh Malaysia dan Turki sendiri ialah karpet, produk lantai, mesin, kendaraan, tembakau dan produk makanan. Selain itu, dari Malaysia ke Turki juga melakukan ekspor dan impor berupa lemak hewani, minyak nabati, produk elektronik, mesin, kendaraan pengangkut, produk tekstil dan garmen (Republik of Turkey Ministry of Foreign Affairs, 2015).

Meskipun dinamika Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki selalu berhasil dalam bidang apapun baik dari sektor perekonomian, pendidikan, industri, bahan pangan, dan segala macam, tetapi ada satu hal Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki juga belum dapat dikatakan berhasil dalam bidang apapun, terutama Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki dalam pendistribusian industri Film Animasi asal Malaysia yang belum pernah ditayangkan diberbagai Stasiun Televisi di Turki sebagaimana yang digunakan untuk mempererat kembali Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki. Salah satu jalan yang ditempuh oleh Malaysia dan Turki untuk mempererat hubungan bilateral tersebut ialah dengan melalui Diplomasi dengan menggunakan Film Animasi sebagai salah satu jalan

untuk mempererat kembali Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki melalui Film Animasi (UK Essays, 2015).

Adapun berbagai alasan oleh Malaysia menggunakan Film Animasi sebagai instrumen Diplomasi terhadap negara-negara lain, ialah ; Selain Film Animasi sebagai Film Favorit bagi anak-anak, Film Animasi dapat dijadikan sebagai alat ‘penguatan’ identitas nasional bagi Malaysia untuk memperkenalkan berbagai keberagaman budaya yang ada Malaysia kepada Masyarakat Internasional, sekaligus membuka jalur kerjasama diplomasi antara negara-negara lain dalam bidang dan sektor apapun. Tidak hanya itu saja, melainkan Malaysia menggunakan Film Animasi sebagai instrumen Diplomasi juga digunakan untuk meningkatkan citra positif hubungan bilateral antar kedua negara agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis. Terakhir, penggunaan Film Animasi sebagai instrumen Diplomasi Budaya bagi Malaysia sendiri ialah digunakan untuk menjadi pasar Internasional bagi Malaysia. (Beng, 2017, p. 16).

Menurut Kebijakan dari *National Creative Industry Policy* (DIKN) yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Multimedia Malaysia (KKMM), menyatakan bahwa adapun keinginan dan tujuan dari Malaysia sendiri untuk menggunakan Film Animasi asal Malaysia digunakan sebagai alat Diplomasi bagi Malaysia sendiri ini bertujuan untuk mempromosikan adanya berbagai kebudayaan yang ada Malaysia melalui Film Animasi yang digunakan untuk meningkatkan citra positif Malaysia di Luar Negeri yang mempunyai nilai budaya yang tinggi dengan melibatkan media asing dan Memperkuat hubungan diplomatik dari berbagai negara dengan lembaga inti

yang menciptakan program dalam membantu mempromosikan Malaysia melalui Film (Beng, 2017, p. 17).

Maka dari itu, untuk memperkuat sebuah Hubungan Bilateral Malaysia dan Turki melalui Film Animasi yang ada di Malaysia, Malaysia menggunakan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 untuk memperkenalkan berbagai kebudayaan Malaysia di Turki pada tanggal 11 September 2020. Padahal, sebelumnya Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ini ditayangkan di 5 (Lima) negara ASEAN, yaitu ; Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Vietnam, tetapi dikarenakan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ingin dikenal luas oleh Masyarakat Internasional, maka Pihak Perusahaan Animonsta Studio memperluas kembali distribusi Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ke ranah Internasional, yaitu dengan ditayangkan di Turki agar dapat meningkatkan citra positif Malaysia di luar negeri (Monsta Studio Official Website, 2020).

Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ini menceritakan kisah petualangan BoBoiBoy bersama teman-temannya, yaitu Fang, Gopal, Yaya dan Ying, beserta robot *power sphera* bernama Ochobot untuk melawan penguasa elemental legenda, bernama Rettaka (IMBD, 2019). Menurut CEO Animonsta Studio dan Co-CEO Animonsta Studio, sekaligus kreator BoBoiBoy, Nizam Abdul Razak dan Anas Abdul Aziz menyatakan bahwa untuk membuat Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2, Pihak dari Animonsta Studio menghabiskan waktu sebanyak setahun dalam pembuatannya, sedangkan untuk biaya dalam memproduksi Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2, pihak dari Animonsta Studio memakan biaya

sebanyak RM 24.000.000.000, atau jika dikonversikan ke dalam rupiah, memakan habis sebanyak Rp. 82.971.957.672 (Fimela, 2019).

Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 yang diproduksi oleh Animonsta Studio (Sekarang bernama Monsta Studio) mendapatkan dan meraup keuntungan yang sangat banyak, yaitu sekitar sebesar RM 30.000.000 atau jika dikonversikan ke dalam rupiah sekitar Rp 10.371.494.709 (Facebook BoBoiBoy, 2019). Tidak hanya dipasaran perfilman Malaysia saja, tetapi BoBoiBoy The Movie 2 juga masuk ke dalam pasaran seantro Internasional, terutama di wilayah Asia Tenggara, juga meraup keuntungan banyak di Asia Tenggara sebanyak RM. 12.000.000 atau jika dirupiahkan sekitar Rp 10.627.413.645 (Facebook BoBoiBoy, 2019).

Menurut Nizam Abdul Razak selaku CEO of Animonsta Studio menyatakan bahwa Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 juga dapat dijadikan sebagai alat Diplomasi Malaysia terhadap negara-negara lain yang menayangkan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 di 5 (Lima) Negara tersebut, yaitu ; Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Vietnam dan tahun 2020 ditayangkan di Turki yang mana Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ini dapat ditargetkan untuk pasaran Internasional bagi para penikmat yang ingin mengetahui lebih jelas terkait berbagai Budaya Malaysia yang ada pada Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sesuai dengan Kebijakan Luar Negeri Malaysia yang bernama 'Wawasan 2020' beserta Kementerian Komunikasi dan Multimedia Malaysia untuk menggunakan Film Animasi sebagai rangka mempromosikan Budaya Malaysia kepada luar negara, sekaligus membuka jalur Diplomasi Publik

lainnya, dan meningkatkan Citra Positifnya di Luar Negeri (YouTube Monsta Official, 2019).



Gambar 1.1 Penambahan 'Elemen Nusantara' pada Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2

Sumber : YouTube Monsta Official

Salah satu dari Film Animasi Malaysia yang mengandung unsur Diplomasi Publik ialah Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 yang tayang pada tanggal 8 Agustus 2019 dan tayang di 5 (Lima) negara seluruh ASEAN, yaitu ; Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Vietnam dan ditayangkan di Turki pada tahun 2020. Menurut Nizam Razak selaku *CEO of Monsta, Director dan Creator of BoBoiBoy The Movie 2* ini menyatakan bahwa Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ingin sampai ke tahap Internasional. Maka dari itu, Nizam Razak memulainya adanya unsur kebudayaan dalam Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 yang dinyatakan sebagai bentuk Diplomasi Malaysia untuk mengenali negara identitas negara Malaysia yang dinyatakan sebagai 'Elemen Nusantara'. Adapun bentuk Diplomasi Publik Malaysia dalam Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2, antara lain; Layangan 'Wau' Bulan, Conglak dan Gasing. Tidak hanya itu saja, adapun pengenalan Etnis, Bahasa, dan Olahraga yang dapat dijadikan

sebagai bentuk dari Diplomasi Publik Malaysia pada Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 (YouTube Monsta Official, 2019).

Dari berbagai serangkaian penjabaran yang telah penulis jelaskan, penulis mengidentifikasi masalah ini dalam Latar Belakang tersebut ialah, adanya harapan atau normatif dari Indonesia sendiri ialah, dengan adanya Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 yang dijadikan sebagai Media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki ini, dapat dijadikan sebagai acuan dan inspirasi untuk negara lain dalam memperkenalkan identitas negaranya melalui Film Animasi supaya pemerintah dari negara setempat dapat mendukung keinginan negara lain untuk membuat Film Animasi sebagai alat pengenalan kebudayaan negaranya. Selain itu, dengan adanya harapan atau normatif dalam Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 ini dapat dijadikan sebagai Media Diplomasi Kebudayaan Malaysia terhadap Turki ini dapat meningkatkan Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki yang berfokus pada bidang Industri Kreatif, terutama yang berfokus pada instrumen Film Animasi.

Tetapi, disisi lain dalam identifikasi masalah tersebut ialah, sampai saat ini berdasarkan realita atau kesenjangan (*Gap*) dalam mengenai Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki, yaitu ; tidak semua negara (Khususnya Turki) bisa memperkenalkan identitas negaranya melalui Film Animasi, dikarenakan bahwa biaya pembuatan Film Animasi ini sangatlah mahal dan memakan waktu yang sangat lama, sekitar satu atau dua tahun. Seterusnya, untuk pembuatan Film Animasi ini yang digunakan sebagai alat pengenalan kebudayaan suatu negara tersebut ini sangatlah kurang adanya perhatian dari

pemerintah setempat untuk membuat Film Animasi sebagai alat pengenalan identitas negara dan menggunakan Diplomasinya hanya memanfaatkan pertemuan antar negara di Kantor Kedutaan Besar dengan mengadakan acara pengenalan budaya dan berjabat tangan dengan para pejabat untuk memperkenalkan dan mempromosikan negara asalnya melalui berbagai tari-tarian, makanan, dan pameran budaya.

Berdasarkan Latar Belakang diatas menyatakan bahwa, ada sebuah urgensi yang penulis dapatkan dari Latar Belakang tersebut adalah bahwa memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dapat dijadikan sebagai alat untuk berdiplomasi dalam memperkenalkan berbagai kebudayaan yang ada disuatu negara, dengan adanya Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambahkan wawasan masyarakat Internasional terkait pengenalan Budaya Malaysia untuk dijadikan sebagai ajang perdamaian bahwa Malaysia merupakan bangsa yang kaya akan budaya. Selain itu, penulis juga memberikan sebuah urgensi dari Latar Belakang tersebut yang menandakan bahwa ini merupakan sebuah bentuk dan strategi Malaysia dalam melakukan Diplomasinya, khususnya pada penggunaan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki untuk dijadikan sebagai kerjasama dalam bidang Diplomasi Budaya melalui Film Animasi pada Malaysia dan Turki dimasa yang akan datang.

Maka dari itu, Hubungan Bilateral antara Malaysia dan Turki pun dapat diperbaiki dengan adanya Diplomasi Budaya. Selain itu, adapun berbagai macam Instrumen Diplomasi Budaya yang digunakan oleh Indonesia dan Malaysia untuk memperbaiki Hubungan Bilateral antara keduanya, yakni menggunakan Industri Kreatif, khususnya Film Animasi. Maka dari itu, dengan adanya penayangan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 di Turki yang digunakan sebagai Diplomasi Budaya Malaysia, maka penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai, *'Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai Media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki Pada Tahun 2020'*.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan di atas maka penulis memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai Media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki Pada Tahun 2020?

1.3 Batasan Penelitian

Disini penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak meluas dalam pembahasannya dengan menjadikan fokus utama pada penelitian ini ialah hanya membahas bagaimana penayangan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki pada tahun 2020

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Pertanyaan Penelitian yang penulis lihat, maka berikut ini adapun tujuan skripsi yang penulis yaitu ; Untuk mengetahui Bentuk Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki pada tahun 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat terbagi menjadi dua, yakni ; Manfaat Penelitian yang bersifat Teoritis dan Manfaat Penelitian yang bersifat Praktis, yaitu sebagai berikut ;

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Secara umum, skripsi ini dapat dijadikan sebagai bagian dari kontribusi penulis terkait penggunaan Film Animasi sebagai media dalam melakukan Diplomasi Budaya ke dalam keilmuan pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional agar dapat dijadikan sebagai bentuk dari Citra Positif Malaysia untuk memperbaiki Hubungan Bilateralnya dengan melakukan pengenalan Kebudayaan melalui Film Animasi.
2. Selanjutnya, skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian-penelitian selanjutnya oleh berbagai mahasiswa Hubungan Internasional dari berbagai Perguruan Tinggi yang berbeda, terkait penggunaan Film Animasi sebagai Media dalam melakukan Diplomasi Budaya untuk memperkenalkan berbagai kebudayaan yang ada di suatu negara.

3. Selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat melihat bagaimana penggunaan Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai bentuk dari Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki yang pernah dilakukan oleh Malaysia sendiri pada tahun 2020.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi tambahan dan masukan bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional. Terutama adanya perkembangan studi dalam mata kuliah Diplomasi yang digunakan dalam penelitian ini membahas tentang peran Film Animasi dijadikan sebagai bentuk Diplomasi, baik dalam Diplomasi Publik maupun Diplomasi Budaya sekaligus menjadi peran aktor Hubungan Internasional yang berkategori *non-state actors* untuk menjadikan alat ‘penguatan’ sekaligus membangun citra positif antara kedua aktor tersebut.
2. Selanjutnya, skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian-penelitian selanjutnya oleh berbagai mahasiswa Hubungan Internasional dari berbagai Perguruan Tinggi yang berbeda, terkait penggunaan Film Animasi sebagai Media dalam melakukan Diplomasi Budaya untuk memperkenalkan berbagai kebudayaan yang ada di suatu negara.

3. Selanjutnya, skripsi ini juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi Indonesia untuk bisa mencontohkan Malaysia yang berhasil dalam menjadikan Film Animasi sebagai media dalam melakukan Diplomasi Budaya ke berbagai negara lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan ini berisi membahas mengenai adanya sebuah latar belakang dari permasalahan topik skripsi tersebut, selain itu juga membahas mengenai adanya pembatasan masalah, mengenai adanya pertanyaan penelitian, manfaat dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dan sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka ini berisi membahas mengenai adanya sebuah berbagai macam teori-teori yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan yang telah dibahas dalam latar belakang permasalahan, yaitu melalui berdasarkan adanya berbagai bukti-bukti dari berbagai sumber, seperti ; buku, artikel-artikel dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam topik skripsi tersebut.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian ini berisi membahas dan menjelaskan mengenai adanya metode penelitian yang apa saja digunakan yang berdasarkan latar belakang dan topik skripsi, spesifikasi penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, instrumen - instrumen, tempat dan waktu.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab IV Pembahasan ini berisi membahas dan menjelaskan mengenai uraian yang berdasarkan ddari topik skripsi mengenai Film Animasi BoBoiBoy The Movie 2 sebagai Media Diplomasi Budaya Malaysia terhadap Turki Pada Tahun 2020.

BAB V : PENUTUP

Bab V Penutup ini Merupakan bab terakhir yang berisi membahas dan menjelaskan sebuah proses penulisan skripsi ini yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan topik skripsi yang diteliti.